

Alternatif Manajemen Kapasitas Proyek Peningkatan Struktur Jalan Labuhan Sreseh Kabupaten Sampang

Hazin Mukti¹, Fairus Zabadi²

1,2 Program Studi Teknik Sipil, Universitas Madura, Pamekasan, Indonesia

Email : hazinmukti@unira.ac.id

ABSTRAK

Kapasitas merupakan suatu terobosan atau sejumlah unit yang mana tempat fasilitas dapat menyimpan, menerima, atau memproduksi dalam suatu waktu periode tertentu. Kapasitas sering menetapkan kebutuhan akan permodalan dan oleh karenanya biaya tetap yang besar jumlahnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Terdapat pengaruh variabel perencanaan kapasitas (x1) terhadap manajemen kapasitas (y) dengan nilai sig. $0,012 < 0,05$ dan nilai t_h $2,694 > 2,056$. Terdapat pengaruh variabel pelaksanaan kapasitas (x2) terhadap manajemen kapasitas (y) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t_h $5,101 > 2,056$. Tidak terdapat pengaruh variabel pengawasan kapasitas (x3) terhadap manajemen kapasitas (y) dengan nilai sig. $0,659 > 0,05$ dan nilai t_h $-.447 < 2,056$. Variabel atau indikator yang paling dominan mempengaruhi manajemen kapasitas adalah pelaksanaan kapasitas (x2) dengan nilai 5,101. Terdapat pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel terhadap manajemen kapasitas. Dengan nilai f sebesar $44,028 > 2,96$ pada sig. $0,000 < 0,05$. Hasil r square sebesar 0,836, dapat diartikan bahwa 83,6% manajemen kapasitas dipengaruhi oleh semua variabel.

Kata kunci: Perencanaan kapasitas, pelaksanaan kapasitas, pengawasan kapasitas, manajemen kapasitas.

ABSTRACT

Capacity is a breakthrough or a number of units that a facility can storage, receive, or produce in a particular time period. Capacity often determines the need for capital and therefore large fixed costs. This research uses quantitative methods. There is an effect of capacity planning variables (x1) on capacity management (y) with sig value. $0.012 < 0.05$ and $t_{calculated}$ value $2.694 > 2.056$. There is an influence of capacity implementation variables (x2) on capacity management (y) with sig value. $0.000 < 0.05$ and $t_{calculated}$ value $5.101 > 2.056$. There is no influence of capacity monitoring variables (x3) on capacity management (y) with sig value. $0.659 > 0.05$ and $t_{calculated}$ value $-.447 < 2.056$. The variable or indicator that most dominantly influences capacity management is capacity implementation (x2) with a value of 5.101. There is a similar influence of all variables on capacity management. With f value of $44.028 > 2.96$ in sig. $0.000 < 0.05$. R square results of 0.836, can mean that 83.6% of capacity management is influenced by all variables.

Keywords: *Capacity planning, capacity implementation, capacity monitoring, capacity management.*

Pendahuluan

Pembangunan jalan merupakan bagian dari pembangunan infrastruktur desa berbasis masyarakat. Tujuan pembangunan infrastruktur desa berbasis masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan peran serta masyarakat desa dalam pembangunan serta menumbuhkan kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan dan penyediaan infrastruktur perdesaan.

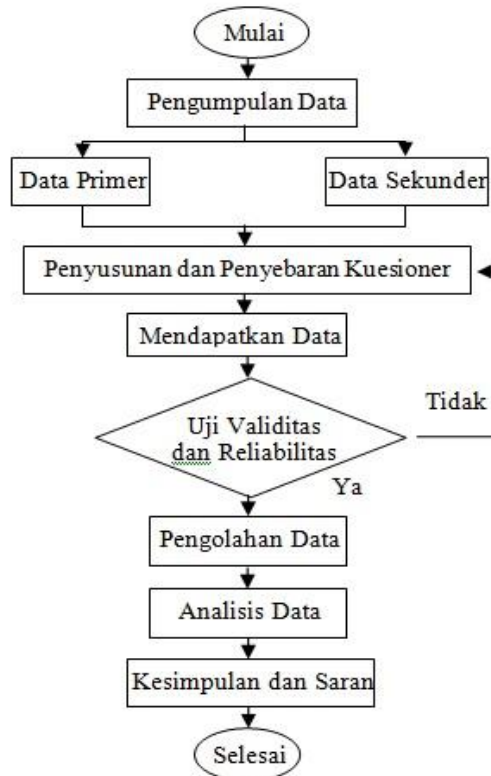
Desa Sreseh merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. Seiring dengan bertambahnya kepadatan penduduk maka pembangunan infrastruktur juga harus ditingkatkan. Pembangunan yang dimaksud salah satunya adalah pembangunan pekerjaan struktur jalan labuhan Sreseh, Kecamatan Sreseh, Kabupaten sampang dianggap perlu karena kondisi eksisting jalan telah banyak yang rusak dan ketika hujan menyebabkan genangan yang secara tidak langsung membuat pengguna jalan menjadi tidak nyaman. Selain itu konstruksi jalan yang ada dianggap tidak memenuhi standar yang berlaku sehingga perlu adanya pendampingan dalam proses perencanaan jalan lingkungan guna meminimalisir kegagalan fungsional.

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen yang sulit dikendalikan, karena banyak faktor yang mempengaruhi kinerjanya. Dengan mengalikan jumlah pekerja yang dibutuhkan dengan upah satuan masing-masing tingkat keahlian, maka dapat diperoleh estimasi biaya upah kerja, kemudian estimasi awal ini dimasukkan ke dalam dokumen bill of quantity (BQ) dalam daftar kontrak dan digunakan sebagai dasar pembayaran kepada kontraktor. Oleh karena itu, perlu diketahui tingkat produktivitas tenaga kerja satuan yang dinyatakan dengan angka koefisien. Kapasitas merupakan suatu terobosan atau sejumlah unit yang mana tempat fasilitas dapat menyimpan, menerima, atau memproduksi dalam suatu waktu periode tertentu. Kapasitas sering menetapkan kebutuhan akan permodalan dan oleh karenanya biaya tetap yang besar jumlahnya. Kapasitas juga menentukan apakah permintaan telah terpenuhi atau tidak atau apakah tempat fasilitas akan menganggur atau tidak. Penelitian ini dilakukan dengan alasan untuk mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek konstruksi. Dalam penelitian ini akan ditentukan berbagai faktor pada rangkaian konstruksi yang berpeluang merugikan dalam pencapaian tujuan proyek konstruksi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memecahkan masalahnya berdasarkan data-data yang ada, melakukan penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Data Primer menggunakan kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian Data

sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder biasanya berupa data statistic hasil penelitian dari laporan survey, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi Adapun jurnal yang dijadikan referensi dalam penelitian ini.



Gambar 1. Diagram alir penelitian

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum

Penelitian ini mengenai alternatif manajemen kapasitas untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja Peningkatan Struktur Jalan Labuhan Sreseh, Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang. Menggunakan sampel responden dengan menyebarkan kuesioner langsung ke pihak dinas, konsultan, dan kontraktor yang terlibat didalam proses pembangunan tersebut. Adapun jumlah kuesioner yang disebarkan berjumlah 30 kuesioner.

Klasifikasi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pihak dinas, konsultan, dan kontraktor dalam pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Labuhan Sreseh, Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang. Berikut ini adalah deskripsi mengenai jumlah data responden dan identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, usia, jabatan, pendidikan terakhir, dan pengalaman kerja responden.

Tabel 1. Data sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	30	100%
2	Jumlah keusioner yang tidak kembali	0	0%
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	30	100%

Sumber : Data penelitian

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa kuesioner yang sudah disebar dengan jumlah sebanyak 30 semuanya dapat diolah sebagai kebutuhan data penelitian.

Tabel 2. Jabatan Responden

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Dinas (PUPR)	4	13,33%
Konsultan Pengawas	4	13,33%
Kontraktor Pelaksana	2	6,66%
Mandor	1	3,33%
Kepala Tukang	2	6,66%
Tukang	7	23,33%
Pekerja	10	33,33%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data penelitian

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 30 responden dari berbagai jabatan memberikan jawaban pada kuesioner yang telah peneliti sebar.

Tabel 3. Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	30	100%
Perempuan	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data penelitian

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 30 orang atau 100% responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menjelaskan bahwa seluruh responden yang terlibat dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah laki-laki.

Tabel 4. Usia responden

Usia	Frekuensi	Persentase
< 30 tahun	19	63,33%
31-40 tahun	10	33,33%
> 40 tahun	1	3,33%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data penelitian

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang terlibat pada pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Labuhan Sreseh, Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang sebesar 63,33% diantaranya dalam rentang usia dibawah 30 tahun sedangkan yang berusia antara dari 31-40 tahun sebanyak 33,33%, dan sisanya

adalah responden yang berusia diatas 40 tahun sebesar 3,33%. Rata-rata responden yaitu berusia dibawah 30 tahun dan 31-40 tahun dimana usia tersebut adalah usia yang ideal.

Tabel 5. Tingkat pendidikan terakhir responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	0	0%
SMP	9	30%
SMA	12	40%
S1	7	23,33%
S2	2	6,67%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data penelitian

Berdasarkan tabel 5 di atas diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 12 orang atau sebesar 40% mempunyai pendidikan terakhir SMA, SMP 9 orang atau 30%, S1 sebesar 7 orang atau sekitar 23,33%, sedangkan sisanya yaitu mempunyai pendidikan terakhir S2 sebesar 2 orang atau sekitar 6,67%. Pendidikan yang lebih tinggi tentunya dapat menjadi tolak ukur.

Tabel 6. Pengalaman kerja kesponden

Pengalaman Kerja	Frekuensi	Persentase
< 5 tahun	8	26,67%
5-10 tahun	11	36,67%
10-15 tahun	10	33,33%
> 15 tahun	1	3,33%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data penelitian

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 36,67% atau sekitar 11 orang memiliki pengalaman bekerja lebih dari 5-10 tahun. Responden yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 8 orang atau 26,67%, responden memiliki pengalaman bekerja antara 10-15 tahun sebanyak 10 orang atau 33,33%, dan sisanya 1 orang atau 3,33% memiliki pengalaman kerja lebih dari 15 tahun. Semakin lama masa kerja yang sudah di lalui, maka semakin banyak pula pengalaman yang bisa didapatkan.

Tabel 7. Hasil pengujian validitas

No	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket
1.	Perencanaan kapasitas (X1)	X1.1	.881	0,361	Valid
		X1.2	.664	0,361	Valid
		X1.3	.723	0,361	Valid
		X1.4	.581	0,361	Valid
		X1.5	.506	0,361	Valid
2.	Pelaksanaan kapasitas (X2)	X2.1	.637	0,361	Valid
		X2.2	.723	0,361	Valid
		X2.3	.516	0,361	Valid
		X2.4	.562	0,361	Valid
		X2.5	.646	0,361	Valid

3. Pengawasan kapasitas (X3)	X3.1	.727	0,361	Valid
	X3.2	.562	0,361	Valid
	X3.3	.823	0,361	Valid
	X3.4	.669	0,361	Valid
	X3.5	.629	0,361	Valid
4. Manajemen kapasitas (Y)	Y.1	.842	0,361	Valid
	Y.2	.562	0,361	Valid
	Y.3	.606	0,361	Valid
	Y.4	.766	0,361	Valid
	Y.5	.565	0,361	Valid

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 8. Hasil pengujian reliabilitas

No.	Variabel	<i>N of items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Perencanaan kapasitas (X1)	5	.783	Reliabel
2.	Pelaksanaan kapasitas (X2)	5	.688	Reliabel
3.	Pengawasan kapasitas (X3)	5	.791	Reliabel
4.	Manajemen kapasitas (Y)	5	.770	Reliabel

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 9. Analisa deskriptif perencanaan kapasitas (X1)

No.	Item	Mean	SD
1.	X1.1	4,63	0,61
	X1.2	4,733	0,521
	X1.3	4,77	0,5
	X1.4	4,67	0,55
	X1.5	4,53	0,73
Rata-rata		4,67	0,583

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 10. Analisa deskriptif pelaksanaan kapasitas (X2)

No.	Item	Mean	SD
2.	X2.1	4,63	0,61
	X2.2	4,733	0,521
	X2.3	4,77	0,5
	X2.4	4,67	0,55
	X2.5	4,53	0,73
Rata-rata		4,67	0,583

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 11. Analisa deskriptif pengawasan kapasitas (X3)

No.	Item	Mean	SD
3.	X3.1	4,53	0,68
	X3.2	4,57	0,63
	X3.3	4,57	0,68
	X3.4	4,73	0,63
	X3.5	4,7	0,68
Rata-rata		4,67	4,65

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 12. Analisa deskriptif manajemen kapasitas (Y)

No.	Item	Mean	SD
4.	Y.1	4,6	0,62
	Y.2	4,63	0,56
	Y.3	4,67	0,55
	Y.4	4,53	0,68
	Y.5	4,67	0,55
Rata-rata		4,67	4,62

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 13. Hasil uji *kolmogorow-smirnov*

			<i>Unstandardized residual</i>
N			30
<i>N</i>	<i>P_t</i>	<i>a.l</i> <i>Mean</i>	.0000000
			<i>Std. Deviation</i>
			.86752134
<i>Most Extreme Differences</i>		<i>Absolute</i>	.150
		<i>Positive</i>	.120
		<i>Negative</i>	-.150
<i>Test Statistic</i>			.150
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			.084 ^{cd}

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 14. Hasil uji multikolinieritas

Model	<i>Collinearity statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(Constant)</i>		
Perencanaan kapasitas (X1)	.349	2,863
Pelaksanaan kapasitas(X2)	.349	2,862
Pengawasan kapasitas (X3)	.246	4,070

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 15. Hasil uji heterokedastisitas

<i>Sperman's rho</i>	Perencanaan kapasitas	Pelaksanaan kapasitas	Pengawasan kapasitas	<i>Unstandardized residual</i>
<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	.615**	.657**	.024
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000	.000	.902
<i>N</i>	30	30	30	30
<i>Correlation Coefficient</i>	.615**	1,000	.823**	-.047
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.	.000	.805
<i>N</i>	30	30	30	30

<i>Correlation Coefficient</i>	.657**	.823**	1,000	-.002
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.	.992
<i>N</i>	30	30	30	30
<i>Correlation Coefficient</i>	.024	-.047	-.002	1,000
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.901	.805	.992	.
<i>N</i>	30	30	30	30

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 16. Hasil uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,273	2,220		-1,024	.315
Perencanaan kapasitas (X1)	.360	.134	.363	2,694	.012
Pelaksanaan kapasitas(X2)	.796	.156	.686	5,101	.000
Pengawasan kapasitas (X3)	-.069	.155	-.072	-.447	.659

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 17. Hasil uji F (uji serempak)

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
<i>Regression</i>	110,875	3	36,958	44,028	.000 ^b
<i>Residual</i>	21,825	26	.839		
Total	132,700	29			

Sumber : Hasil perhitungan

Tabel 18. Hasil uji T (uji parsial)

Model	Unstandardized coefficient		Standardized coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>(Constant)</i>	-2,273	2,220		-1,024	.315
Perencanaan kapasitas (X1)	.360	.134	.363	2,694	.012
Pelaksanaan kapasitas(X2)	.796	.156	.686	5,101	.000
Pengawasan kapasitas (X3)	-.069	.155	-.072	-.447	.659

Sumber : Hasil perhitungan

Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel atau indikator yang paling dominan mempengaruhi manajemen kapasitas adalah pelaksanaan kapasitas (X2) dengan nilai 5,101. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel Perencanaan Kapasitas, Pelaksanaan Kapasitas, dan

Pengawasan Kapasitas terhadap Manajemen Kapasitas dengan nilai F sebesar 44,028 > 2,96 pada signifikan $0,000 < 0,05$, serta hasil R square sebesar 0,836. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa variabel Pengaruh Perencanaan Kapasitas, Pelaksanaan Kapasitas, dan Pengawasan Kapasitas secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel Manajemen Kapasitas, nilai R² sebesar 0,836, dapat diartikan bahwa 83,6% Manajemen Kapasitas dipengaruhi oleh Perencanaan Kapasitas, Pelaksanaan Kapasitas, dan Pengawasan Kapasitas sedangkan sebesar 16,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Ucapan Terima Kasih

Penulis sampaikan terima kasih kepada pihak dinas, konsultan, dan kontraktor dalam pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Labuhan Sreseh, Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang..

Daftar Pustaka

- Farida, U. (2017). Pengaruh Upah, Jaminan Sosial Dan Hubungan Antar Karyawan Terhadap Kesejahteraan Karyawan Harian Tetap (Studi Kasus di PT. Kudus Karya Prima Desa Terban, Jekulo, Kudus). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus : Kudus.
- Handayani, D. (2019). Strategi Peningkatan Produktivitas Karyawan Pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Pabrik Gula Takalar). Universitas Muhammadiyah Makassar : Makassar.
- Mardatillah. (2020). Pengaruh Upah, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja UD Suryadi Coco Pariaman. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi : Bukittinggi.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). UIN Mataram : Mataram.
- Muka, I, W. & Wijaya, I, M. H. (2019). Pengaruh Pengalaman Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Kontraktor Pada Proyek Konstruksi Villa. Universitas Hindu Indonesia : Denpasar Timur.
- Rofaidah, A. (2018). Perencanaan Proses dan Kapasitas. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya : Surabaya.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam : Adaara.
- Mh. Iqbal, D. (2014) . Perencanaan Penyediaan Fasilitas Parkir. Universitas Jember.
- Septyanto, K, dkk. (2017). Analisis Kebutuhan Dan Penataan Ruang Parkir Kendaraan (Studi Kasus Pada Lahan Parkir Kampus II Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro). Universitas Muhammadiyah Metro.